



INSTITUT AGAMA ISLAM  
TARBIYATUT THOLABAH  
LAMONGAN

# PEDOMAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DAN KESEHATAN IAI TABAH



**PEDOMAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DAN LAYANAN  
KESEHATAN MAHASISWA  
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH (IAI TABAH)  
LAMONGAN  
TAHUN 2021**



## **TIM PENYUSUN**

Penanggungjawab : Shofiyah, SH., M.H.I.  
Ketua : Shofiyah, SH., M.H.I.  
Anggota : 1. Moh.Kavin Lidinillah, M.Hum.  
2. Muhammad Nur Hasan, M.Sc  
3. Wahyu Danang Saputra, S.E.

**Jl. Raya Daendles No. 01 Kranji Paciran Lamongan Jawa Timur  
62264  
Telp/Fax (0322) 4662547  
Alamat Website: [iai-tabah.ac.i](http://iai-tabah.ac.i)  
E-mail:[iaitabah@ iai-tabah.ac.i](mailto:iaitabah@iai-tabah.ac.i)**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas terselesaikannya buku pedoman pelayanan bimbingan karir dan layanan kesehatan untuk mahasiswa Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah (IAI TABAH) Lamongan. Pedoman ini penting sebagai acuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif, sehingga perlu dilakukan pembinaan karir bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja sejak dini. Saat ini indikator keberhasilan Perguruan Tinggi adalah seberapa banyak angka keterserapan lulusan di dunia kerja dan kemandirian kerja lulusan, oleh karena itu bimbingan karir semakin menjadi kebutuhan di Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah (IAI TABAH) Lamongan.

Selanjutnya tidak kalah penting adalah pedoman layanan kesehatan mahasiswa, karena dengan kondisi kesehatan mahasiswa baik secara fisik maupun psikis yang terjamin akan memperlancar segala kegiatan akademik maupun non akademik. Untuk itu maka institut sangat perlu untuk meningkatkan layanannya dengan lebih cepat, tepat, transparan dan akuntabel.

Sebagai tindaklanjutnya maka pedoman ini perlu disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika Institut agama Islam (IAI TABAH) Lamongan. Agar dalam penerapan pedoman ini dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik. Selain itu, perlu juga dilakukan monitoring dan pejabat program studi untuk mendapatkan hasil maksimal pembimbingan karir bagi mahasiswa serta layanan Kesehatan baik fisik maupun psikis.

Akhir kata semoga pedoman ini bermanfaat bagi seluruh civitas akademika serta mahasiswa .

Lamongan, 18 Mei 2021

Rektor,



Dr. ALIMUL MUNIROH, M.Ed.

## DAFTAR ISI

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| HALAM SAMPUL                                                | 2  |
| KATA PENGANTAR                                              | 4  |
| DAFTAR ISI                                                  | 5  |
| HALAMAN SK                                                  | 6  |
| BAB I : LAYANAN BIMBINGAN KARIR                             |    |
| A. Layanan bimbingan Karir                                  | 8  |
| B. Pusat Pengembangan Karir Mahasiswa                       | 9  |
| C. Peran konsultan dalam Bimbingan karir                    | 10 |
| D. Struktur Pusat Pengembangan Karir Mahasiswa              | 13 |
| BAB II : LAYANAN KESEHATAN MAHASISWA                        |    |
| A. Layanan Kesehatan Mahasiswa                              | 14 |
| B. Pengertian Layanan Kesehatan Mahasiswa                   | 14 |
| C. Tujuan layanan Kesehatan Mahasiswa                       | 15 |
| D. Ketentuan Umum Layanan Kesehatan Mahasiswa               | 15 |
| E. Jenis Layanan Kesehatan                                  | 16 |
| F. Struktur Organisasi Pengurus Layanan Kesehatan IAI Tabah | 16 |
| G. Tugas                                                    | 17 |
| BAB III : PENUTUP                                           | 19 |



YAYASAN PONDOK PESANTREN TARBIYATUT THOLABAH  
**INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH  
(IAI TABAH)**

Jl. Daendles Ds. Kranji Kec. Paciran Kab. Lamongan 62264 | Telp/Fax (0322) 663163  
e-mail: iaitabah@iai-tabah.ac.id | website: www.iai-tabah.ac.id | NSPTI: 142352404070

---

KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH  
Nomor : 2.1/A.i/075/SK/IAI TABAH/V/2021

*Tentang*

PEDOMAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DAN KESEHATAN MAHASISWA  
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH  
TAHUN 2021

*BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM*  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH  
KRANJI PACIRAN LAMONGAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menunjang layanan bimbingan karir dan layanan kesehatan bagi mahasiswa, Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah memandang perlu membuat Pedoman Layanana Bimbingan Karit dan Kesehatan
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Tentang Pedoman Layanan Bimbingan Karir dan Kesehatan Mahasiswa
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- d. Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

- e. Permendikbud Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem penjaminan Mutu pendidikan Tinggi;
  - f. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor;  
Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1676);
  - g. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
  - h. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor: 7231 tahun 2016 tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Drajat Lamongan Menjadi Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Tanggal 22 Desember 2016;
  - i.. Statuta Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah;
- Memperhatikan : Keputusan Rapat Senat Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah tentang Persetujuan Pedoman Layanan Bimbingan Karir dan Kesehatan Mahasiswa tanggal 29 November 2021.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH TENTANG PEDOMAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DAN KESEHATAN MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
- Kesatu Memberlakukan Pedoman Layanan Bimbingan Karir dan Kesehatan Mahasiswa Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah
- Kedua Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila ada kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lamongan  
Tanggal : 18 Mei 2021  
Rektor



Dr. Alimul Muniroh, M.Ed.

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1,2,3
2. Dekan FTIK dan FUEDES
3. Pusat Penjaminan Mutu
4. Kepala Biro

## **BAB I**

### **LAYANAN BIMBINGAN KARIR**

#### **A. Layanan Bimbingan Karir**

Saat mahasiswa mulai memasuki dunia civitas akademika, maka saat itulah pengembangan karirnya dimulai karena pengembangan karir menyentuh hampir setiap aspek pengalaman mahasiswa selama kuliah di sebuah Perguruan Tinggi. Disinilah peran sebuah pusat pengembangan karir di Perguruan Tinggi diharapkan mampu memberikan pelayanan pengembangan karir bagi mahasiswa sejak dini agar mahasiswa nantinya mampu membuat keputusan akademis yang akan mempengaruhi konsep diri individu, efektifitas sosial, produktivitas ekonomi, dan tanggungjawab moral sepanjang hidup mereka. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu mempersiapkan mahasiswa semaksimal mungkin sebelum memasuki dunia kerja dan Kembali ke Masyarakat.

Dalam rangka mensukseskan program tersebut diperlukan pihak-pihak terkait sebagai pelaksananya. Dalam konteks pelayanan pengembangan karir pihak yang terkait adalah konselor dan mahasiswa. Yang bertindak sebagai konselor adalah Dosen Penasehat akademik atau dosen wali yang ditunjuk oleh pimpinan dan ditetapkan dengan surat Keputusan (SK) rektor. Konselor bertindak sebagai pihak yang senantiasa mendengarkan segala keluhan mahasiswa, sebagai sumber informasi serta pemberi arahan akan karir mahasiswa yang berkonsultasi sesuai dengan passionnya. Sedangkan mahasiswa sebagai pihak yang mendapatkan fasilitas pembinaan atau bimbingan karir karena mereka harus mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan kerja yang semakin kompetitif, maka kemandirian mahasiswa menjadi tuntutan utama untuk mempersiapkan diri di masa yang akan datang.

Sebagai Perguruan Tinggi yang berada di daerah pesisir Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah (IAI TABAH) merasa sangat membutuhkan dukungan dari berbagai pihak untuk bisa mewujudkan dan mempersiapkan mahasiswa yang mandiri baik dalam bidang dunia kerja maupun sebagai masyarakat sosial. Untuk itu sangat dibutuhkan fasilitas sebagai wadah untuk mempersiapkan kemandirian mahasiswa, wadah yang dimaksud adalah Pusat pengembangan karir sebagai tempat yang memfasilitasi pengadakan program pengembangan karir yang berpusat dan terintegrasi bagi mahasiswa. Serta adanya struktur organisasi, pengaturan fisik, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengelola program pengembangan karir yang efektif, layanan informasi dan penempatan kerja, serta sistem evaluasi.

Layanan bimbingan Karir bagi mahasiswa merupakan salah satu program career center (PCC) Institut Agama Islam tarbiyatut Tholabah (IAI TABAH), serta dalam rangka peningkatan kualitas layanan mahasiswa perlu disusun program dan implementasi layanan bimbingan Karir bagi mahasiswa juga alumni. Oleh karena itu dalam upaya optimalisasi layanan Bimbingan Karir ini melibatkan Dosen Penasehat Akademik (PA) atau Dosen Wali dari masing-masing Prodi yang ditetapkan dengan SK Rektor.

## **B. Pusat Pengembangan Karir Mahasiswa (P2KM)**

Sebagai pusat pengembangan karir di Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah (IAI TABAH) yang bertugas merancang program pengembangan karir mahasiswa yang meliputi:

1. Career Mapping, adalah sebuah Layanan yang mengidentifikasi mahasiswa baru maupun lama untuk rencana pembinaan karir mereka selama di IAI TABAH meliputi pendataan, pembaharuan Identitas mahasiswa, IPk, Kemampuan bahasa English atau Bahasa asing lainnya, personal skills, kesiapan mental dan pengalaman yang lainnya.
2. Career Preparation, Pembinaan karir ini perlu disiapkan dengan terstruktur melalui tiga Iangka, yaitu *Explore*, *Experience*, dan *Express*.

- a. *Explore*, yakni memberikan paparan secara massif terkait dunia pekerjaan. Kegiatan ini bisa berbentuk Company Presentation dan Career Seminar.
  - b. *Experience*, mahasiswa diberikan pengalaman nyata untuk mempersiapkan karir mereka melalui kegiatan seperti: menulis resume, latihan wawancara kerja, pelatihan soft-skills, dan lokakarya seputar menuju dunia kerja.
  - c. *Express*, yaitu dihadapkan langsung dengan dunia usaha dunia industry melalui program informasi lowongan pekerjaan, campus hiring, serta career expo.
3. Bimbingan dan konsultasi karir individu secara rutin. Dengan melibatkan Dosen Pendamping Akademik (DPA) masing-masing program studi untuk menjadi konselor bagi masing-masing mahasiswa di prodi mereka.
  4. Employer Relationship, Dimana semua staff di IAI TABAH didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pembinaan hubungan dengan perusahaan dan instansi. Hal ini membutuhkan pendataan perusahaan dan instansi baik yang sudah maupun yang belum melakukan bekerjasama dengan IAI TABAH, selanjutnya mengagendakan pertemuan rutin dengan perusahaan dan instansi.
  5. Alumni Care, Layanan ini merupakan upaya pendayagunaan alumni yang telah berhasil

### **C. Peran Konselor (Dosen Penasehat Akademik) dalam Bimbingan Karir**

Ada beberapa tugas dari konselor/dosen penasehat akademik terkait dengan proses pembelajaran dalam kampus, sebagai berikut :

1. Memberikan bimbingan, pengarahan dan pertimbangan kepada mahasiswa bimbingannya dalam penyusunan rencana studi untuk tiap semester sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan perhatian atas permasalahan dari mahasiswa yang terkait atau berdampak pada prestasi studinya.

3. Memberikan arahan kepada mahasiswa dalam pengisian Surat Keterangan pendamping Ijazah (SKPI)
4. Melakukan pencatatan, monitoring, dan evaluasi terhadap perkembangan prestasi akademik mahasiswanya dan terekam dalam kartu bimbingan.
5. Membuat laporan kegiatan bimbingan setiap akhir semester, yang disampaikan kepada Kaprodi paling lambat 1(satu) bulan setelah pelaksanaan UAS.
6. Melakukan monitoring perkembangan mahasiswa bimbingannya dengan jalan mengevaluasi hasil belajarnya setiap semester.
7. Membantu mahasiswa perwaliannya merencanakan studi pada semester berikutnya dengan memastikan bahwa setiap mahasiswa sudah melakukan herregistasi baik online maupun offline
8. Memberikan perwalian secara intensif kepada mahasiswa perwaliannya yang pencapaian hasil studi semesternya relatif rendah dan/atau menurun, sehingga mahasiswa yang bersangkutan menemukan jalan yang terbaik untuk pemecahannya.
9. Memberikan peringatan kepada mahasiswa perwaliannya yang absensinya lebih dari 3 kali pertemuan.
10. Menyampaikan dan berkoordinasi dengan Ketua Prodi untuk mengambil langkah-langkah peringatan dini (early warning) di dalam mencari solusi bagi mahasiswa di bawah perwaliannya yang sedang dan akan terkena kasus batas waktu studi.
11. Meningkatkan frekuensi perwalian tidak terjadwal kepada mahasiswa yang sedang atau akan terkena kasus batas waktu studi sehingga pemantauan terhadap kemajuan mahasiswa dapat dilakukan secara lebih baik.
12. Mengidentifikasi kendala akademik, personal, dan sosial mahasiswa perwaliannya yang diperkirakan mempengaruhi penurunan dan/atau rendahnya hasil studinya.

13. Memberikan motivasi kepada mahasiswa perwaliannya agar mempunyai ketabahan/ kemampuan dalam menghadapi kendala akademiknya sehingga dapat menemukan sendiri pemecahan masalahnya.
14. Membantu mahasiswa perwaliannya dalam mengenal minat, bakat dan kemampuan akademiknya.
15. Mengarahkan pada mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan pengalamannya melalui jalur non akademik dengan mengikuti organisasi intra kampus sesuai bakat dan minat

Selanjutnya tugas konselor atau dosen penasehat Akademik/ dosen wali yang berkaitan dengan karir mahasiswa adalah :

1. Menyediakan diri sebagai konselor individu untuk pemilihan karir, pengembangan karir, dan pertimbangan dalam pencarian pekerjaan.
2. Mengadakan forum kajian dan diskusi tentang karir, mengadakan workshop karir
3. Memberikan dan menginterpretasikan tes vocational.
4. Mengajarkan strategi pencarian pekerjaan.
5. Mengajarkan menulis resume dan surat lamaran yang baik dan benar.
6. Mengedukasi penyelesaian konflik psikologis kepada mahasiswa bimbingannya.
7. Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana karir.
8. Mereferensikan mahasiswa tentang sumber-sumber pengembangan karir atau tempat kerja baik di dalam maupun diluar negeri
9. Memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menetapkan keputusan karir dan keterampilan interpersonal.
10. Mengkoordinasikan layanannya dengan profesional lain (seperti pekerja sosial, psikolog, dll).

**D. Stuktur Pusat Pengembangan Karir Mahasiswa (P2KM) Institut agama Islam tarbiyatut Tholabah Lamongan.**



## **BAB II**

### **LAYANAN KESEHATAN MAHASISWA**

#### **A. Layanan Kesehatan Mahasiswa**

Mahasiswa adalah generasi muda penerus bangsa yang memiliki peran strategis bagi keberlangsungan masa depan bangsa, jika mahasiswanya sehat maka negara memiliki optimisme yang tinggi dalam menatap masa depannya. Mahasiswa IAI Tabah juga merupakan bagian dari mahasiswa Indonesia secara keseluruhan yang juga memiliki peran strategis di masa depan. Maka kesehatan merupakan salah satu modal dasar bagi para mahasiswa dalam mencapai keberhasilan dalam menempuh studinya.

Dalam Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan, disebutkan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama untuk memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Karena pada dasarnya sehat merupakan hak asasi manusia. Oleh karena itu setiap penduduk berhak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan untuk mahasiswa. IAI Tabah juga memiliki kepedulian yang tinggi terhadap Kesehatan mahasiswa yang diimplementasikan dengan keberadaan unit pelayanan kesehatan yang diperuntukkan bagi mahasiswa dan seluruh civitas akademika.

Dan dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat terutama masyarakat kampus IAI Tabah serta dalam rangka optimalisasi pengelolaan layanan kesehatan mahasiswa dan seluruh civitas akademika diperlukan sebuah pedoman layanan Kesehatan Mahasiswa

#### **B. Pengertian Layanan Kesehatan Mahasiswa**

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk

memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat.

Menurut Prof. Dr. Soekidjo Notoatmojo (2019), Pelayanan kesehatan adalah sub sistem pelayanan kesehatan yang tujuan utamanya adalah pelayanan preventif (pencegahan) dan promotif (peningkatan kesehatan) dengan sasaran masyarakat.

Jadi, pelayanan kesehatan mahasiswa adalah sub sistem pelayanan kesehatan yang tujuan utamanya adalah promotif (memelihara dan meningkatkan kesehatan), preventif (pencegahan), kuratif (penyembuhan), dan rehabilitas (pemulihan) kesehatan yang diberikan kepada mahasiswa.

### **C. Tujuan Layanan Kesehatan Mahasiswa**

- 1) Sebagai tempat untuk mengkonsultasikan masalah kesehatan baik jasmani maupun rohani bagi mahasiswa.
- 2) Memberikan pelayanan medis dasar kepada mahasiswa
- 3) Sebagai mitra Pemerintah dalam memberikan pelayanan preventif dan kuratif serta rehabilitatif.
- 4) Sebagai wujud pengabdian pada masyarakat dengan ikut serta dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan kesehatan mahasiswa.
- 5) Menjalankan pengobatan sesuai prosedur, berkualitas dan dapat terjangkau oleh semua kalangan di lingkungan kampus.

### **D. Ketentuan Umum Layanan Kesehatan Mahasiswa**

1. Lembaga utama yang ditunjuk sebagai pelaksana layanan kesehatan mahasiswa adalah Unit Kesehatan Kampus.
2. Pelaksana kegiatan layanan adalah Dokter, perawat, dan Pegawai administrasi di Unit Kesehatan Kampus.

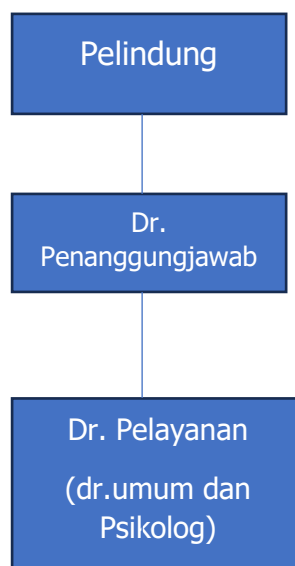
3. Semua mahasiswa yang tercatat secara sah sebagai mahasiswa IAI Tabah berhak mendapatkan pelayanan kesehatan dari Kampus baik di Unit Kesehatan Kampus ataupun rujukan sesuai ketentuan yang berlaku.

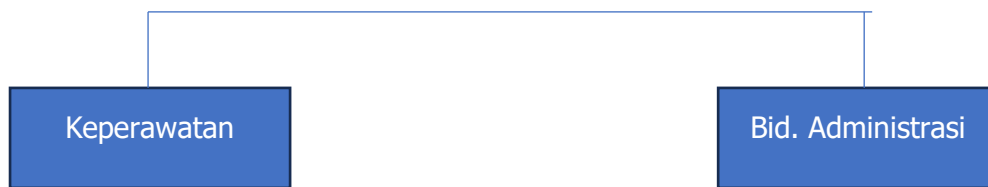
## **E. Jenis Layanan Kesehatan**

Adapun layanan kesehatan yang telah disediakan Institut agama Islam Tarbiyatut tholabah adalah:

- 1) Layanan Kesehatan Fisik
  - a. pelayanan kesehatan tingkat pertama meliputi : Konsultasi dan pemeriksaan medis, Pengukuran Tekanan Darah, Suhu Tubuh, Nadi, Pernapasan, dll
  - b. Pemberian obat sesuai diagnose dokter.
  - c. Tindakan medis kecil (minor) (pemasangan Infus, Oksigen, Resusitasi Jantung Paru)
  - d. Pemeriksaan penunjang diagnose sederhana (Tes guladarah, kolesterol dan asam urat)
- 2) Layanan Kesehatan Psikis
  - a. Konsultasi psikologis
  - b. Memberikan rujukan ke lembaga yang kompeten

## **F. Struktur Organisasi Pengurus layanan Kesehatan IAI TABAH**





## **G. Tugas**

### **1. Dokter Penanggung Jawab**

- a. Bertanggung jawab langsung kepada Rektor
- b. Memantau seluruh kegiatan karyawan pada unit layanan kesehatan mahasiswa
- c. Bertanggung jawab terhadap kerjaan karyawan Pelengkapan Administrasi Pemberian Obat dan Rujuk Kerumah Sakit
- d. Melakukan pengecekan stok obat maupun alat penunjang pengobatan lainnya setiap satu minngu sekali

### **2. Dokter Pelayanan**

#### **a. Dokter Umum**

- 1) Melakukan pemeriksaan pada pasien untuk mendiagnosa penyakit pasien secara cepat dan memberikan terapi secara cepat dan tepat.
- 2) Melakukan tindakan tahap awal kasus
- 3) Menangani penyakit akut dan kronik.
- 4) Membuat catatan medis dengan baik dan benar
- 5) Tetap bertanggung jawab atas pasien yang dirujuk ke Dokter Spesialis atau dirawat di Rumah Sakit.
- 6) Memberikan nasihat untuk perawatan dan pemeliharaan sebagai pencegahan sakit.
- 7) Mengedukasi untuk berpartisipasi dalam upaya peningkatan taraf kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan dan rehabilitasi.
- 8) Memberikan surat keterangan sakit

#### **b. Psikolog**

- 1) Memberikan layanan konsultasi dan konseling psikologi

- 2) Mengedukasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam peningkatan mental mahasiswa
- 3) Memberikan surat rujukan kepada lembaga yang kompeten
- 4) Memberikan surat keterangan sakit

### 3. Perawat

- a. Memelihara kebersihan ruang rawat dan lingkungannya.
- b. Menerima pasien baru sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- c. Memelihara peralatan medis agar selalu steril
- d. Membantu pasien untuk melakukan terapi
- e. Melakukan tindakan terhadap pasien gawat darurat dengan pertolongan pertama, kemudian segera melaporkan kepada dokter.
- f. Mengobservasi kondisi pasien, selanjutnya melakukan tindakan yang tepat berdasarkan hasil observasi tersebut, sesuai batas kemampuannya.
- g. Melaksanakan tugas baik

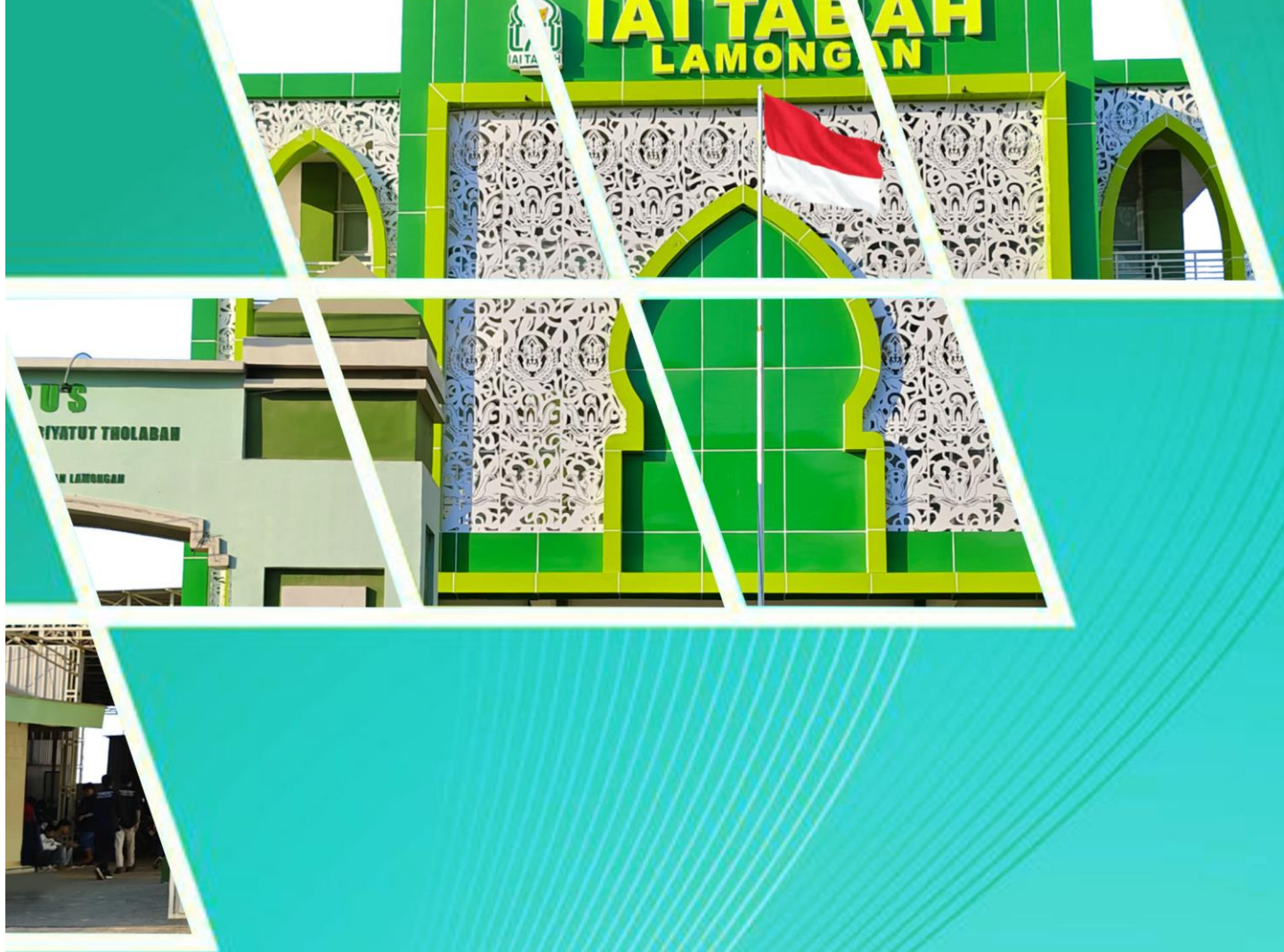
### 4. Administrasi

- a. Menerima pendaftaran dan melayani pasien yang ingin berobat dengan baik.
- b. Menyusun rekam medis pasien pada tempatnya
- c. Mencatat diagnosa pasien yang datang pada buku laporan bulanan
- d. Mencetak rujukan yang kemudian ditandatangani oleh dokter
- e. Memberikan rujukan yang sudah ditandatangani oleh dokter kepada pasien

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Demikian pedoman layanan bimbingan karir bagi mahasiswa dan layanan kesehatan mahasiswa Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Semoga bisa memberikan manfaat dan memudahkan mahasiswa dalam rangka mengembangkan karir dalam kehidupan kerja yang sesungguhnya. Masukan, saran, dan kritik atas pedoman ini sangat kami harapkan sehingga bisa menjadi bagian dari perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.



*Empowering The Society;  
Excellent and Prestigious*